

PELATIHAN MENGENAI MANAJEMEN PENYUSUNAN PELAPORAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN POSYANTEK KECAMATAN SETU TANGERANG SELATAN

¹Supatmin, ²Sutiman, ³Krisnaldy, ⁴Lisdawati, ⁵Faisal

^{1,2,3,4,5}Dosen Fakultas Manajemen Universitas Pamulang

Email : ¹dosen01767@unpam.ac.id

Abstract

Devotion to the community was an integral part of tri dharma higher education institutes which in its implementation cannot be separated from two dharma a dream and the other , as well as involving he utterly destroyed all the sivitas its products: he got from his lecturers , what the students are , of teaching staff as well as alumni .Through pkm academic sivitas can attend in tengah- heart of communities . See the campus that does away with the location Posyantek Setu , Tangerang Selatan, and so are mandatory for pamulang university (Unpam) to participate in help various problems that are faced by the good close or far away. The science of financial growth management especially financial management about the way find out about the management of the funds systematically, so that financial management is not only mastery of a collection of knowledge but also by is the process of discovery. What problems arose that is they did not the media that is adequate to explain a concept, Learning that effective. But most schools is still feeling a lack of facilities and infrastructures are. There are still quite information is. This will make it tougher for masyarakat in understanding the concept of, so to be an instructor should look to be creative and innovative. The result of the activities of its service is the citizen as well as the caretaker posyantek financial management that the problem is very important and is far from expected. The caretaker posyantek also find as much financial problems must be improved especially about how to get funds and also the most difficult too how to use the funds that there could be used effectively and efficiently. The obstacles faced on both posyantek managers and residents are unable to exploit existing conditions to use the funds available and have no further a partner of funding to run a business which is run wheels.

Keywords: *Effective, efficient, and financial management.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademika: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui PKM sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat. Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi Posyantek Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, maka sudah menjadi kewajiban bagi Universitas Pamulang (Unpam) untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat baik yang dekat maupun

yang jauh. Ilmu Manajemen Keuangan khususnya Pengelolaan keuangan berkaitan dengan cara mencari tahu tentang pengelolaan dana secara sistematis, sehingga manajemen keuangan bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Permasalahan yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep. Pembelajaran yang efektif. Namun kebanyakan sekolah masih merasakan kurangnya sarana dan prasarana tersebut. Informasi masih cukup sulit didapatkan. Hal ini akan mempersulit masyarakat dalam memahami konsep, jadi penyuluh harus kreatif dan inovatif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah warga serta pengurus Posyantek menyadari permasalahan pengelolaan keuangan sangat penting dan masih jauh dari yang diharapkan. Pengurus Posyantek juga menyadari banyaknya permasalahan keuangan yang harus dibenahi khususnya mengenai cara mendapatkan dana dan juga yang paling sulit juga cara mempergunakan dana yang ada bisa dipakai secara efektif dan efisien. Adapun kendala yang dihadapi baik Pengurus Posyantek maupun warga adalah belum bisa memanfaatkan kondisi yang ada untuk mempergunakan dana yang tersedia dan belum bisa mendapatkan mitra kerja pendanaan guna menjalankan Roda Usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: *Efektif, Efisien, Manajemen Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini sistem teknologi tepat guna sangat berperan dalam kehidupan manusia saat ini, dimana pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik dan efisien. Sehingga masyarakat dapat mengidentifikasi sedini mungkin masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik itu pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, petani, home industri dan lain sebagainya. Sehingga pada tahun 1998 pemerintah mendirikan Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan atau Posyantekdes melalui menteri dalam negeri. (posyantek, 2016-8) Diambil pada saat itu Posyantekdes menintruksikan para gubernur, bupati/wali kota dan camat di seluruh Indonesia untuk mensosialisasikan dan mengoprasionalisasikan Posyantekdes dengan cara memberikan penyuluhan, pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Posyantekdes.

Dalam perjalanan Posyantekdes hingga tahun 2010 melalui instruksi tersebut diperkuat oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 tahun 2010 tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengerlolan Teknologi Tepat Guna (TTG) agar terjadi efisiensi, efektivitas, dan sinergi

pembinaan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat sehingga dari tingkat kecamatan dibentuklah Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) yang bertugas memberikan pelayanan teknis, informasi, promosi, dan orientasi TTG kepada masyarakat. Untuk memujudkan program tersebut Posyantek tingkat Kota dan Kecamatan se Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten didalam bidangnya masing-masing, agar program yang sudah dicanangkan oleh kementerian dalam negeri dapat terwujud dan tepat sasaran. Sumber daya manusia yang berkompeten dapat mempercepat pertumbuhan bangsa, agar menjadi sumber daya yang maju dan produktif penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat menjadi modal pembangunan yang efektif.

Masalah yang dihadapi di Indonesia saat ini adalah masih banyaknya sumber daya manusia Indonesia yang masih bekerja tidak sesuai dengan kompetensi dan bidangnya sehingga dalam menjalankan tugasnya masih jauh dari standar pekerjaannya sehingga hasil dari produktivitasnya tidak efektif dan efisien.

Dengan majunya dunia teknologi dan sistem informasi saat ini seyoganya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan daya saing

terutama meningkatkan usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Diharapkan Melalui Posyantek Kecamatan pemanfaatan teknologi dan informasi tepat guna dapat meningkatkan kompetensi masyarakat dalam persaingan pasar bebas dimana saat ini sudah memasuki revolusi Industri 4.0. Sehingga kehadiran Posyantek ditingkat Kecamatan dapat membantu mempercepat peningkatan kompetensi dan pengetahuan teknologi serta informasi untuk bersaing dalam industri 4.0.

Setelah mengetahui permasalahan yang sebelum dan selama pelatihan dilaksanakan maka kami mengharapkan adanya sasaran yang akan dicapaidiantaranya:

- 1) Agar para penggerak Posyantek Bangkit kembali dan termotivasi akan adanya pelatihan ini.
- 2) Mengetahui bagaimana cara memanfaatkan teknologi agar dapat membuat rencana anggaran untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komperhensif.
- 3) Menggerakkan roda perekonomian keluarga melalui ewadah Posyantek yang efisien.

Sasaran yang lainnya ingin di capai melalui program teknologi tepat guna (TTG) adalah agar teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungannya. Sehingga dengan bersenergi dengan Posyantek Kecamatan diharapkan masyarakat baik perseorangan, lembaga pemerintah/swasta dapat menghasilkan sebuah produk yang ramah lingkungan dan tepat guna.

Selanjutnya seluruh perangkat bisa menjalankan tugasnya masing-masing dalam korodor kepengurusan Posyantek di Kecamatan Setu sehingga cita-cita semula yang diidam-idamkan akan berjalan dengan baik dan benar.

B. METODE KEGIATAN

PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa penyuluhan dan penyadaran tentang konsep penggunaan dan pemanfaatan dana yang ada serta bagaimana cara mendapatkan dana untuk usaha bersama dalam rangka usaha dalam lingkup Posyantek serta diberikan penyuluhan tentang bagaimana membuat anggaran dalam kontek keuangan yang efektif dan efisien (secara Komperhensif).

Pengabdian Kepada Masyarakat berbentuk Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2019 s.d 29 September 2019 di Aula Kecamatan Setu, Tangerang Selatan. Acara penyuluhan tersebut dihadiri oleh 15 dosen Manajemen yang terbagi dalam 3 Kelompok konsentrasi dengan 3 sesi pelatihan yaitu dari konsentrasi Sumber Daya manusia 5 Dosen, konsentrasi Pemasaran 5 Dosen dan Konsentrasi keuangan dengan 5 Dosen serta 3 mahasiswa Manajemen, serta 25 orang Mitra Posyantek dan Pengurus Posyantek serta 1 Orang staf Kementerian Transmigrasi dan daerah tertinggal serta Kasie DPMP, P3A, KB serta Perwakilan dari UMKM beserta ketua Posyantek Kecamatan Setu Bapak Hasan Basri dan Pengurus Wartek Kelurahan di wilayah Kecamatan Setu. Namun dalam penulisan ini penulis hanya menguraikan mengenai PKM yang dilakukan oleh Kelompok Konsentrasi Keuangan.

Berikut ini adalah tahapan penyuluhan (pelatihan) yang dilakukan tim keuangan pada Posyantek Kecamatan Setu, Tangerang Selatan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang kami laksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survey ke lokasi Ketua atau Pimpinan Posyantek Kecamatan Setu di Rumah Kreasi dan bertemu dengan Bapak Hasan Basri dan Tiem di Kecamatan Setu. Setelah survey ini cukup kami tingkatkan ke tahap berikutnya yang tidak kalah pentingnya dengan

kegiatan yang lain yaitu kesepakatan dan penentuan tempat atau lokasi penyuluhan.

- b. Pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran atau peserta penyuluhan. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan yaitu di Aula Kecamatan Setu dengan Peserta Mitra Posyantek dari beberapa peserta UMKM serta pengurus Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi) dan Wartek (Warung Teknologi).
- c. Penyusunan bahan/materi penyuluhan konsep Penyusunan Anggaran dan Pengelolaan Keuangan pada Posyantek Kecamatan Setu.

2. Tahap Penyuluhan

Pada Tahap Penyuluhan ini akan dirikan penjelasan mengenai penyuluhan konsep Penyusunan Anggran dan Pengelolaan Keuangan bagi masyarakat dan Pengurus Posyantek.

Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep yang sudah saya tawarkan dan pentingnya upaya pengolahan keuangan secara mandiri bagi Pengurus Posyantek dan pelaku UMKM.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode Tanya jawab ini kami lakukan karena sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang konsep yang kami tawarkan serta mengumpulkan data untuk PKM yang akan dating secara berkelanjutan.
- c. Evaluasi
Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menentukan keefektifan penyuluhan adalah dengan kuesioner pra dan pasca penyuluhan serta temu 1 meja dengan pengurus Posyantek guna menggali kepentingan PKM yang akan datang.

Dari hasil kuesioner tersebut, terlihat peningkatan wawasan peserta, serta diketahui keinginan peserta untuk merubah cara memanfaatkan keuangan yang ada guna kemajuan usaha yang telah dirintisnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang ada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dengan tema Pengelolaan Keuangan yang efektif bagi masyarakat serta pengurus Posyantek yang dihadiri oleh sebagian besar pengurus posyantek dan pelaku UMKM di Kecamatan Setu merupakan hal yang baik karena pengurus memiliki kewenangan untuk menjalankan suatu program untuk anggotanya.

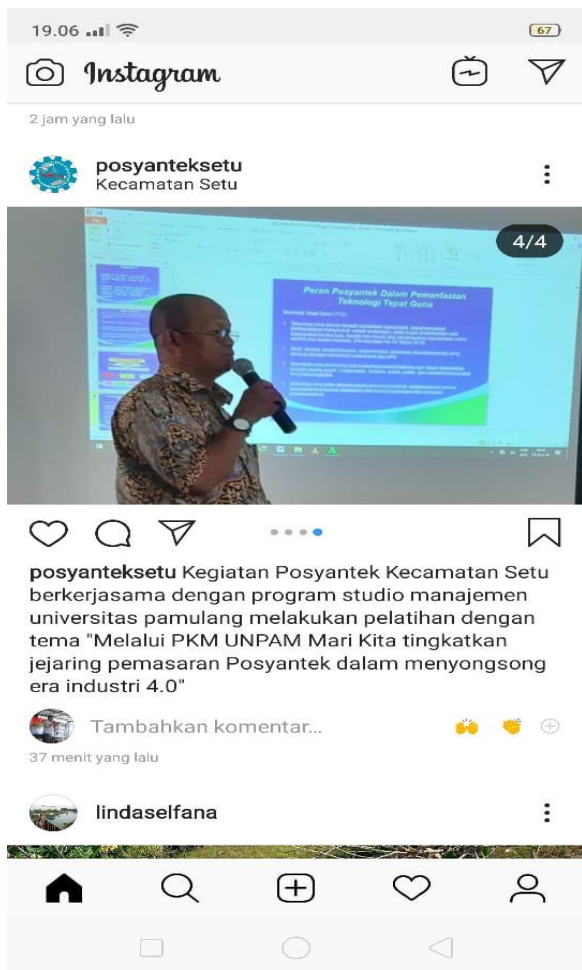
Selanjutnya kami tampilkan beberapa suasana kegiatan yang merupakan dokumentasi pada saat kegiatan dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar: 1. Sambutan Kasi DPMP, P3A, KB

Dalam kesempatan ini pelatihan juga dihadiri dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tertinggal, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (DPMP, P3A, KB), yang berkesempatan memberikan sambutan pada acara tersebut dengan memberikan pesan agar acara seperti ini dijalankan secara berkesinambungan guna mengingatkan dan mengajak kembali seluruh komunitas Posyantek dan seluruh anggota UMKM di wilayah kecamatan Setu dan dikembangkan sampai ke wilayah lebih kecil yaitu sampai ke wilayah kelurahan di seluruh Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

Hal ini jika bisa dilakukan secara berkala dan bergantian oleh para dosen maka Posyantek akan hidup dan berjalan sesuai rel yang sudah ditentukan sebelumnya.



Gambar: 2 Pemberian Meteri Penyuluhan.

Dalam Pemberian materi ini narasumber Supatmin,S.E,M.M. Dosen Universitas Pamulang menyampaikan pesan agar dalam setiap kegiatan usaha diawali dengan perhitungan Keuangan yang lebih dikenal dengan Penganggaran, baik jangka pendek, jangka menengah dan panjang secara parsial dan komperhensif dalam bahasa Keuangan agar kedepan usaha tersebut berjalan sesuai rel yang sudah ditentukan bersama.

Selain pesan tersebut juga yang utama menguraikan perihal pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien serta membuat pembukuan yang sewajarnya yang mengandung arti sesuai data pembukuan yang dibuktikan dengan bukti-bukti pembukuan yang sah.



Gambar: 3. Foto Bersama Penutupan PKM.

Dalam Sesi ini seluruh peserta Pengabdian baik dosen konsentrasi keuangan yang terdiri dari Supatmin,S.E,M.M,

Sutiman, S.E, M.M, Krisnaldy, S.E, M.Si, Lisdawati, S.E, M.M, dan Faisal, S.E, M.M serta mahasiswa seluruhnya mengikuti Foto bersama peserta dan pengurus Posyantek.

Selanjutnya kami sampaikan juga hasil kuesioner sebelum penyuluhan yang telah kami himpun adalah sebagai berikut:

- Sekitar 15% Peserta yang mengetahui mengenai konsep yang kami tawarkan. Karena selama ini hanya memikirkan hasil dari pada proses.
- Sekitar 45% warga sudah mengetahui mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien namun masih enggan untuk melaksanakannya.
- Sebanyak 65% Pengurus mengetahui perbedaan antara pengelolaan keuangan yang baik dan benar namun belum dijalankan dengan baik dan maksimal.

Dalam tahap penyuluhan untuk warga mengenai konsep pengelolaan keuangan, diberikan pengetahuan diantaranya :

- Permasalahan Pengelolaan Keuangan sangatlah penting bagi para pengurus Posyantek apalagi bagi pelaku UMKM.
- Permasalahan Keuangan sangatlah riskan maka dijelaskan akan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien bagi diri sendiri dan untuk Usaha.
- Penjelasan mengenai perbedaan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha khususnya bagi pengelola UMKM.
- Penjelasan mengenai cara pandang dan memulai menganggarkan keuangan secara baik dan benar efektif dan efisien.

Setelah tahap penyuluhan, dilakukan evaluasi yang menilai apakah materi yang kami sampaikan bisa diterima dan penilaian keinginan warga untuk melakukan konsep yang kami tawarkan akan dilaksanakan atau tidak, setelah penyuluhan, seluruh peserta memahami mengenai masalah keuangan serta upaya yang dapat dilakukan di lingkup perseorangan atau pribadi dan kelompok UMKM. Setelah sesi tanya jawab, warga juga

seluruhnya menjadi memahami mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Selanjutnya terkait dengan keinginan Pengurus Posyantek dan pelaku UMKM di Kecamatan Setu untuk melakukan pengelolaan Keuangan yang efektif dan efisien, dari hasil data evaluasi pasca penyuluhan diketahui hal-hal sebagai berikut :

- Pengurus mencoba tergerak untuk melakukan melaksanakan pengelolaan keuangan tersebut yang akan dimulai dari Pengurus Posyantek itu sendiri.
- Beberapa Pengurus dan anggota UMKM antusias mengenai Pengelolaan keuangan ini ditangani secara baik sehingga akan segera ketahuan seberapa besar untung dan ruginya usaha yang dijalankan.
- Dari sebagian pengurus Posyantek, masih kesulitan dan memerlukan binaan lebih lanjut mengenai sistem kepengurusan untuk program pengelolaan yang baik dan benar.

Evaluasi lanjutan dapat kami lakukan di akhir bulan Desember 2019 dengan berkumpul di Rumah Kreasi sekaligus tempat atau kantor Posyantek kecamatan Setu dan hasilnya pengurus Posyantek mengharapkan binaan perihal pemantapan dan pengelolaan keuangan pengelola atau komunitas Hidroponik di wilayah Kecamatan Setu yang menjadi Binaan Posyantek.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Program penyuluhan mengenai konsep Pengelolaan Keuangan secara efektif dan efisien di Posyantek Kecamatan Setu secara baik sudah dijalankan sehingga bisa menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan untuk menjalankan usaha agar dalam menjalankan kegiatan usaha tidak kena dampak kebrangkrutan dan kelesuan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
2. Peserta Penyuluhan mulai teringat dan tergerak kembali untuk melakukan kegiatan masing-masing dalam usahanya karena mulai ada yang mengingatkan

kembali, selama ini sudah sering ada kegiatan sejenis namun dengan cara dan proses yang berbeda guna untuk memotifasi anggotanya guna menambah perekonomian keluarga serta lingkungan kelompok UMKM masing-masing.

Saran

1. Guna meningkatkan kesadaran Pengurus Posyantek terhadap pentingnya Pengelolaan Keuangan secara baik dan benar yang lebih dikenal dengan efektif dan efisien. Penyuluhan ini harus dilakukan secara rutin dan berkala guna menyediakan sarana bertemu dan saling tukar pendapat antara satu dengan yang lainnya dan bukan saling menjatuhkan anatar pelaku UKM satu dengan UKM lainnya, juga antara pengurus satu dengan pengurus lainnya.
2. Perlu dibentuk Relawan Posyantek yang khusus mengani satu kasus dengan kasus yang lainnya, serta perlu dibentuk tiem yang focus dalam satu bidang tertentu secara total dan tiem tersebut bisa menghubungkan dengan pemerintah daerah guna mengedepankan atau memperkenalkan Posyantek yang unggulan yang lebih dikenal dengan Teknologi Tepat Guna (TTG).
3. Diperlukan pelatihan lebih lanjut mengenai bidang lain guna mengingatkan kembali agar ada pergerakan dari Anggota untuk selalu maju dan bergerak sesuai kemajuan zaman sehingga usahanya tidak ketinggalan dan bergerak lebih maju.
4. Untuk pelatihan kedepan agar focus pada kegiatan atau komunitas Hidroponik atau batik yang saat ini lagi di kembangkan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign." *CARADDE: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat 2.1 (2019).

Maddinsyah, Ali Maddinsyah, Endang Kustini, and Syakhrial Syakhrial. "PENYULUHAN MANAJEMEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA KAMPUNG CIBOLEGER LEBAK-BANTEN." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1.1 (2018).

Website/Internet

Data Pokok Ditjen PMD, Kementerian DalamNegeri Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
<https://www.komunikasipraktis.com/2016/08/posyantek-pengertian-dan-tupoksi.html>
<https://www.komunikasipraktis.com/2016/08/posyantek-pengertian-dan-tupoksi.html>
<https://drive.google.com/file/d/0BxSUs0Cy-qbyamVVdHRiVWo3Mk0/view>
https://www.bappenas.go.id/files/9215/0397/6050/Siaran_PersPeer_Learning_and_Knowledge_Sharing_Workshop.pdf
https://www.posyantekregol.blogspot.com/2016/07/pengertian-posyantek_95.html